

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan analisis dan bukti empiris terkait dengan reaksi pasar terhadap penurunan harga administratif bahan bakar minyak (BBM) dan melakukan perbandingan terkait dengan efek dari kebijakan tersebut pada Sektor Keuangan (Non-Bank) dan Sektor NonKeuangan (Manufaktur) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan metode *event study*. Oleh karena itu, dilakukan perhitungan pada nilai *abnormal return*. Nilai *abnormal return* dihitung dengan menggunakan metode *mean-adjusted model*. Pengamatan pada nilai *abnormal return* dilakukan selama 11 hari di sekitar waktu pengumuman penurunan harga administratif BBM. Pada penelitian ini, total perusahaan yang menjadi sampel ada sebanyak 48 perusahaan yang terbagi dalam empat sektor industri.

Berdasarkan hasil pengujian parametrik dengan metode *one sample t-test*, diketahui bahwa penurunan harga administratif BBM justru memberikan sentimen negatif bagi *return* saham perusahaan baik pada Sektor Keuangan (Non-Bank) maupun Sektor NonKeuangan (Manufaktur). Hal tersebut terlihat dari adanya nilai t-hitung yang negatif signifikan pada semua sektor industri yang diteliti pasca diumumkannya penurunan harga administratif BBM.

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan rata-rata dengan metode *independent sample t-test*, diketahui bahwa penurunan harga administratif BBM justru memberikan nilai AAR yang lebih besar/ positif bagi Sektor Keuangan (Non-Bank) dibandingkan dengan Sektor NonKeuangan (Manufaktur). Hal tersebut terlihat dari tidak adanya nilai t-hitung yang positif signifikan pada periode peristiwa. Dari tiga subsektor dari Sektor NonKeuangan (Manufaktur), selama periode peristiwa, hanya Sektor Industri Barang Konsumsi yang memiliki nilai t-hitung yang positif dan signifikan secara statistik

Kata kunci: Studi peristiwa, *abnormal return*, *mean-adjusted* model, penurunan harga administratif BBM, indeks saham sektoral.

ABSTRACTS

This study aims to get an empirical evidence through in-depth analysis related to market reactions towards the reduction of administrative fuel prices. Furthermore, this study emphasizes on getting a thorough understanding of the event by comparing the effects on the financial (non-bank) and nonfinancial sector (manufacture).

To be able to get an in-depth analysis related to the event, this study uses an event study approach. Therefore, the abnormal return value was calculated. The calculation of abnormal return was conducted by using mean adjusted model. The observation of the abnormal return value was carried out for 11 days around the time of announcement. 48 companies from four different sectors were used as a sample in this study.

By using one-sample t-test as a method to do a parametric test, it can be concluded that the reduction of administrative fuel prices gives a negative sentiment for company stock returns both in the financial (non-bank) and nonfinancial sector (manufacture). Those conclusions can be drawn because there is no statistically positive abnormal return value that can be found in the period after the event occurs.

By using an independent sample t-test as a method to do an average difference test, it can be known that the reduction of administrative fuel prices gives a greater/more positive AAR value for the financial sector (non-bank) compared to the nonfinancial sector (manufacture). Those conclusions can be drawn because there is no statistically positive value of t that can be found in the event period. Of the three subsectors from the nonfinancial (manufacture) sector, a statistically positive value of t just can be found only on the consumer goods industry.

Keywords: *Event study, abnormal return, mean-adjusted model, the reduction of administrative fuel prices, sectoral indices.*